

DAMPAK PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) TERHADAP EKSISTENSI PEREMPUAN DALAM INDUSTRI PENERBANGAN

Chirstine S.T. Kansil¹, H.K. Martono², dan Michelle Prawira³

¹Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: christinek@fh.untar.ac.id

²Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: martono@fh.untar.ac.id

³Fakultas Hukum, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: michelle.205190146@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Today, economic stability in Indonesia has begun to be disrupted since the emergence of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pandemic, especially in the aviation industry, both at the global and national levels. Not only has an impact on passengers, the pandemic situation in fact also affects the number of employees in an airline industry. The reason is, in December 2019, the aviation industry experienced a decline in global passenger growth from 4.9% to 1.9% in January 2020. The decline in the number of passengers automatically affected the income of an airline, which led to the action of laying off several employees from the industry. Based on the data obtained, the Boeing aviation industry laid off 16,000 employees due to a loss of 1.7 billion USD. Women in their involvement in the aviation industry, both as pilots and flight attendants, certainly cannot be separated from this phenomenon.

Keywords: COVID-19. Women. Aviation Industry.

ABSTRAK

Dewasa ini, stabilitas ekonomi di Indonesia mulai terganggu sejak munculnya pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), khususnya pada industri penerbangan baik dari tataran global maupun nasional. Tidak hanya berdampak pada penumpang, situasi pandemi faktanya juga berpengaruh pada jumlah karyawan pada suatu industri penerbangan. Pasalnya, pada bulan Desember tahun 2019, industri penerbangan mengalami penurunan pertumbuhan penumpang global dari 4,9% hingga 1,9% pada bulan Januari 2020. Penurunan jumlah penumpang otomatis mempengaruhi pemasukan suatu maskapai penerbangan, yang berujung pada tindakan merumahkan beberapa pegawai dari industrinya. Berdasarkan data yang didapat, industri penerbangan Boeing merumahkan sejumlah 16.000 orang pegawainya dikarenakan mengalami kerugian sebesar 1,7 miliar USD. Perempuan dalam keterlibatannya pada industri penerbangan, baik sebagai pilot maupun pramugari, tentu tidak lepas dari fenomena tersebut.

Kata Kunci: COVID-19. Perempuan. Industri Penerbangan.

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana bunyi adagium “*salus populi suprema lex esto*” dari Marcus Tullius Cicero yang berarti keselamatan rakyat merupakan hukum tertinggi. Maka, tujuan utama suatu negara hukum seyogyanya adalah demi menciptakan keamanan, ketertiban, dan mengusahakan kesejahteraan serta kemakmuran warganya. Dewasa ini, meledaknya penyebaran virus *corona* yang sejak akhir tahun 2019 jelas mengancam keselamatan seluruh masyarakat tanpa terkecuali. Hukum sebagai perangkat yang mengatur seluruh kehidupan masyarakat tentunya dijadikan alat bagi pemerintah untuk dapat memulihkan situasi yang ada.

Faktanya, tercatat 6.055.645 kasus positif COVID-19 dengan 156.600 kematian akibat terjangkit virus *corona* di Indonesia tertanggal 3 Januari 2022. Menanggapi hal tersebut, pemerintah mulai menyusun berbagai strategi untuk menekan penyebaran virus *corona*, salah satunya dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19), pemerintah menetapkan berbagai kebijakan yang membatasi kegiatan masyarakat di luar rumah.

Setiap negara memiliki kebijakannya masing-masing dalam upaya untuk menekan angka penyebaran virus *corona*. Salah satu cara yang diterapkan oleh hampir seluruh negara adalah dengan menutup jalur keluar masuk penerbangan. Hal ini secara langsung mempengaruhi industri penerbangan dari tataran global maupun nasional. Sebagaimana yang dialami oleh industri penerbangan sejak awal tahun 2020. Pertumbuhan penumpang global turun dari 4,9% pada bulan Desember 2019 menjadi 1,9% pada bulan Januari 2020. Lebih lanjut, wilayah Pasifik pada bulan Januari 2020 turun 1,8% dari bulan sebelumnya. Sedangkan angka penerbangan di Indonesia sendiri turun dari 4,4% menjadi 3,6 dibanding bulan yang sama pada tahun 2019.

Di Amerika Serikat, tercatat 1.000 pesawat udara tidak beroperasi. Akibatnya, sejumlah 25 juta pekerja terpaksa dirumahkan. Sedangkan perusahaan penerbangan kelas dunia seperti *British Airways*, *Scandinavian Airlines*, *Air France* maupun *KLM* mengambil tindakan berupa merumahkan sejumlah 52.000 pekerja. *International Air Transport Association* (IATA) menyampaikan sebuah prediksi, bahwa pendapatan penerbangan komersial global berpotensi mengalami penurunan drastis sekitar 55% atau setara dengan US\$ 314 miliar atau sekitar Rp.4.760 triliun. Lebih lanjut, Bandara *Heathrow*, di London, Inggris juga ikut mengemban kerugian hingga 441 juta USD.¹

Di Indonesia sendiri, jumlah penerbangan turun dari 79.000 menjadi 70.000 penerbangan, sehingga penerimaan negara hilang Rp.207 milyar.² Hal ini berhubungan dengan arah kebijakan pemerintah Indonesia perihal angkutan udara internasional yang tertuang dalam Kebijakan *ASEAN Open Sky*, salah satunya yaitu pertukaran *traffic rights* yang didasarkan atas prinsip timbal balik (*reciprocity*) dan saling menguntungkan tanpa mengorbankan kepentingan nasional. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya pandemi COVID-19 telah menjadi fenomena global yang mengancam kepentingan dunia atau setara dengan miliaran nyawa manusia.

Sehubungan dengan terjadinya penurunan angka pekerja secara drastis dalam maskapai penerbangan, pandemi COVID-19 juga memberikan pengaruh terhadap eksistensi perempuan dalam industri penerbangan. Faktanya, tidak sedikit pramugari yang dirumahkan secara sepihak oleh maskapai penerbangan lantaran problematika penurunan jumlah penumpang. Berbagai media berita juga meliput beberapa sosok perempuan yang pada akhirnya beralih profesi dari industri penerbangan menjadi pengusaha dan sebagainya. Hal ini pada akhirnya berputar dalam spekulasi diskriminasi *gender* yang menelan eksistensi perempuan dalam industri penerbangan.

Adapun *gender* itu sendiri memiliki arti sebuah konsep kultural yang berkaitan dengan kecenderungan memisahkan antara perempuan dengan laki-laki, baik secara biologis, tingkah laku, mentalitas, serta sosial budaya. *Gender* umumnya terbentuk melalui persepsi masyarakat mengenai karakteristik perempuan dan laki-laki. Kata *gender* itu sendiri berasal dari Bahasa Inggris yang berarti jenis kelamin. Persoalan *gender* ini sering kali memicu perdebatan di kalangan masyarakat mengenai perbedaan tingkah laku yang dinilai diskriminatif dalam hal-hal tertentu.

Sebagaimana yang diketahui, sejak dulu, perempuan dianggap sebagai sosok yang lemah lembut dan gemulai, sehingga dinilai lebih sesuai menetap di rumah untuk mengurus seluruh keperluan rumah. Namun, seiring berkembangnya zaman, perempuan mulai diakui dapat melakukan hal-hal yang awalnya hanya dilakukan oleh jenis kelamin laki-laki, seperti sekolah, bekerja, olahraga, dan sebagainya. Sama halnya dengan industri penerbangan.

Alih-alih menjunjung tinggi perjuangan perempuan yang sedari dulu berupaya mengangkat derajat kaumnya di tataran global penerbangan, pandemi COVID-19 nyatanya memberikan tantangan baru bagi perempuan untuk dapat tetap mempertahankan eksistensinya di industri penerbangan. Tulisan ini bermaksud mengetahui dampak COVID-19 terhadap perempuan dalam industri penerbangan khususnya mengetahui dan menjelaskan makna dari *gender* sebagai berikut.

¹ *Ibid.*

² Martono K., Industri Penerbangan Terpuruk, RI Perlu Siapkan Langkah Yang Tepat. Berita Satu, Minggu 17 Mei 2020, Editor Yuliantino Situmorang.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan analisis dan konstruksi, yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten. Penelitian dapat diartikan pula suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, gejala atau hipotesa, usaha mana dilakukan dengan metode ilmiah. Secara sederhana, metode penelitian adalah cara yang logis, teratur dan terpikir secara runtut dan baik dengan menggunakan metode ilmiah yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan maupun guna menguji kebenaran maupun ketidakbenaran dari suatu pengetahuan, gejala atau hipotesa.

Pada dasarnya, penelitian memiliki dua tujuan utama yaitu memberikan gambaran (*description*) dan penjelasan (*explanation*). Fokus utama dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran mengenai dampak COVID-19 terhadap eksistensi perempuan di industri penerbangan. Adapun Penulis menggunakan pendekatan deskriptif murni (*pure descriptive research*) guna mencapai fokus utama penulisan.

3. HASIL PEMBAHASAN

Mengenang perayaan International Women's Day yang jatuh di tanggal 8 Maret 2021 tempo lalu, sebuah maskapai penerbangan asal Arab, Etihad Airways melakukan penerbangan yang diisi oleh awak kapal perempuan. Adapun penerbangan tersebut melalui rute Abu Dhabi menuju Kairo dengan pesawat Boeing 787-900 Dreamliner. Hal tersebut menunjukkan bagaimana kini perempuan telah berhasil memegang andil dalam industri penerbangan. Persoalan *gender* tidak lagi dapat menjadi penghambat bagi perempuan dalam melakukan sesuatu. Terdapat beberapa tokoh perempuan yang menjadi bukti bahwasanya eksistensi perempuan dalam industri penerbangan bukan lagi sekedar angin belaka.

Regulator

Polana Baguningsih Pramesti Ir, Magister (ITB) adalah salah satu regulator perempuan yang menjabat sebagai Direktur Jenderal Perhubungan Udara dalam tahun 2018-2020. Beliau memiliki komitmen aktif dan enerjik dengan selalu bekerja penuh dedikasi yang tinggi seperti dikutip dalam *womensession.com*. Sebagai Ibu Bangsa, bermodal pendidikan dan pengalaman beliau dapat mengatasi masalah-masalah penerbangan yang pernah menjadi sorotan publik. Selain itu, Beliau berhasil meningkatkan kualitas tiga bandara yang dikelola Angkasa Pura I hingga memasuki peringkat 10 besar di dunia. Hal tersebut dibuktikan melalui ajang *The Airport Service Quality Awards* di tahun 2016.

Selain Beliau, perempuan yang menunjukkan kapasitasnya sebagai Ibu Bangsa adalah Dr. Ir. Umiyatun Hayati Triastuti MSc. Selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM), Beliau mempunyai visi meningkatkan kualitas prima Sumber Daya Manusia Perhubungan (SDM Perhubungan) dengan profesional dan beretika. Beliau juga mempunyai tugas menyelenggarakan transportasi yang handal serta berorientasi pada prinsip *zero accident* dengan cara mengelola pendidikan dan pelatihan transportasi yang profesional untuk menciptakan kapasitas dan kualitas sesuai kebutuhan dan membangun organisasi yang efektif dengan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi ideal. Beliau menyelenggarakan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug-Tangerang, Akademi Teknik dan Keselamatan Penerbangan di Medan, Surabaya, Makasar, Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Palembang, Jayapura dan Banyuwangi, Bermodal pendidikan dan pengalaman beliau mampu mengatasi masalah sumber daya manusia yang diperlukan oleh Kementerian Perhubungan.

Upaya dan langkah strategis yang menjadi salah satu prestasi Indonesia di dunia adalah Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara menjadi *Full Member ICAO Trainair Plus* pada tahun 2019, status *Full Member ICAO* yang dimiliki oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara pada saat itu sedang dalam proses pencapaian *level Platinum* pada akhir tahun 2021 dan

akan mendapatkan *authorized* sebagai *Training Center of Excellence-ICAO* yang selanjutnya Indonesia dapat menjadi pusat pelatihan kompetensi penerbangan di Kawasan Asia Pasifik yang diakui dan berstandar internasional sesuai dengan peraturan penerbangan sipil dalam negeri dan luar negeri.

Pada tahun 2020, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara bersama dengan Unit Pelaksana Teknis Matra Udara telah menyelenggarakan pelatihan teknis bidang penerbangan menggunakan program ICAO yang diikuti oleh 477 orang peserta dan menjadikan Indonesia sebagai negara penyelenggara pelatihan kompetensi penerbangan dengan jumlah peserta terbanyak dibandingkan dengan negara lainnya. Adapun jumlah peserta yang tercatat pada *website* resmi GAT (*Global Aviation Training*)-ICAO yang terdapat pada *link*³ untuk pelatihan yang diselenggarakan secara *virtual* sebanyak 271 orang dan tercatat secara manual pada laporan Trainair Plus PPSDMPU untuk pelatihan yang diselenggarakan secara *online* sebanyak 206 orang.

Upaya lainnya adalah pengembangan kerjasama dengan ICAO melalui *Developing Countries Training Programme* (DCTP) dimana ICAO mencanangkan kegiatan dengan tema “*No Country Left Behind*”. Kegiatan ini merupakan program bantuan pelatihan peningkatkan kompetensi teknis sumber daya manusia (SDM) Penerbangan untuk negara Selatan-Selatan, negara sahabat dan negara anggota ICAO dalam rangka mendukung program *Sustainable Development Goals (SDGs)* di bidang kualitas pendidikan. Implementasi DCTP-ICAO telah diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara bersama Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug pada bulan Oktober tahun 2021.

Program ini akan dilanjutkan sampai bulan Oktober tahun 2023 dengan kuota sebanyak 138 orang peserta selama 3 (tiga) tahun sesuai dengan MoU yang telah ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal ICAO dan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan serta state letter Ref. TC 2/3.81 (INS/21/801) – 21/43 tentang Indonesia – ICAO DCTP 2021 yang telah dipublikasikan secara resmi pada *website Global Aviation Training (GAT-ICAO dan website Trainair Plus Indonesia*.⁴ Beberapa upaya yang telah dilakukan terkait implementasi kerjasama dengan ICAO merupakan prestasi yang strategis dalam mendukung pencalonan Indonesia sebagai anggota dewan ICAO pada periode tahun 2022 maupun periode selanjutnya.⁵

Maria Kristi Endah Murni S.H., MH., Direktur Angkutan Udara yang berbekal pendidikan dan pengalaman beliau, jelas mampu menangani masalah perjanjian transportasi udara bilateral sebagai dasar hukum menyelenggarakan penerbangan internasional. Berbagai perjanjian transportasi udara bilateral telah ditanda tangani oleh Indonesia.⁶ Selain itu, pada bidang pendidikan, salah satu sosok yang memiliki andil adalah Ir. Yudhi Sari Sitompul, MM. Beliau dipercayakan menjadi Ketua Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Curug. Selama memimpin telah mengambil langkah-langkah strategis antara lain menertibkan para instruktur pilot yang lalai menjalankan tugasnya, pengadaan 51 pesawat latih untuk taruna penerbang. Berdasarkan tambahan 51 pesawat udara latih tersebut diharapkan dapat meningkatkan pendidikan penerbang dapat diselesaikan dalam waktu 18 bulan.⁷

Pendidikan

Pada saat industri penerbangan berkembang pesat, sementara Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug tidak mampu menyediakan penerbang yang diperlukan, tokoh Perempuan penerbangan masing-masing Irma Damayanti Djohan SE, *Master of Commerce*, dan Tience Sumartini bersama dengan Robby Djohan, Wiradharma B. Oka, Rizwan Halim mendirikan

³ (<https://quips.anbdata.com/project/prod/0a52dbcf58f39e66045deeb4407d56e05d6e309e/page.html>)

⁴ (<https://www.trainairplus.id>)

⁵ <http://www.dephub.go.id/ppid/bpsdmp/228>, diakses tgl 17 Oktober 21

⁶ <http://ppid.dephub.go.id/index.php?page=viewdocuments&kategori=Ditjen-Perhubungan-Udara>, diakses tgl 17 Oktober 21

⁷ <http://beritatrans.com/2016/05/19/ir-yudhi-sari-sitompul-mm-dilantik-menjadi-direktur-bandara-ditjen-perhubungan-udara/>, diakses tgl 17 Oktober 21

sekolah penerbang *Bali International Flying Academy* untuk memenuhi kebutuhan penerbang dengan kualifikasi lisensi penerbang komersial yang menjamin keselamatan penerbangan sesuai dengan Pasal 44 huruf (a) Konvensi Chicago 1944,⁸ untuk memenuhi kebutuhan penerbang yang diperlukan oleh perusahaan penerbangan.⁹

Tience Sumartini adalah penerbang perempuan pertama di Indonesia yang merupakan figur dalam industri penerbangan selama lebih dari 30 (tiga puluh) tahun dan menjadi anggota *Federasi Aero Sport Indonesia* yang merupakan perkumpulan masyarakat penggemar penerbangan. Pada tahun 2017 beliau tercatat sebagai “*Top Most Powerful Women*” dalam daftar *Globe-Asia’s 99*. Beliau sangat aktif dalam kegiatan *Federaton of Indonesian Aerosports* dan pendidikan dalam bidang penerbangan.

Bali International Flying Academy yang berdiri sejak Januari 2008 telah meluluskan lebih dari 900 penerbang bersertifikat dan memiliki kualitas yang tersebar pada maskapai-maskapai berbayar di Bumi Pertiwi.¹⁰ *Bali International Flying Academy* sekolah lokal berseftikasi internasional yang lisensi 141-nya dikeluarkan oleh *Ministry of Transportation dan Directorate General of Civil Aviation dan ATO Operations Specification approval from CAAV (Civil Aviation Authority of Vietnam)* dalam penerapan kurikulumnya. Lulusan *Bali International Flying Academy* memiliki banyak pengalaman dan kualitas tinggi dalam ranah kerja penerbangan.¹¹

Jumlah kadet yang belajar sebagai penerbang di *Bali International Flying Academy* adalah 982 penerbang, 58 di antaranya adalah penerbang perempuan. Menurut data bulan April 2021 jumlah kadet yang telah memperoleh pekerjaan adalah 725 dari jumlah tersebut 74 di antaranya penerbang Perempuan, mereka bekerja sebagai penerbang Garuda Indonesia sebanyak 19 orang, *Air Asia* 9 orang, *Citilink* 7 orang dan perusahaan penerbangan carter lainnya.

Bali International Flying Academy yang mendidik pilot-pilot berkualitas juga memiliki nama yang harum dalam ranah kedirgantaraan dunia. Seperti pada acara *Graduation Day* yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Acara tersebut kerap dihadiri oleh tokoh dunia sekelas Duta Besar, petinggi maskapai hingga pejabat pemerintahan negara-negara sahabat seperti Italy, Mexico, Polandia, Bulgaria, Spain, Kazakstan. Selain pada acara internalnya, *Bali International Flying Academy* sebagai akademi penerbangan diakui pula oleh Duta Besar Polandia yang sempat melakukan kunjungan resmi ke akademi sejuta fasilitas ini saat menginjakkan kaki di tanah Bali.¹²

Bali International Flying Academy sejak didirikan dalam tahun 2008, sampai dengan tahun 2021 telah menghasilkan penerbang sejumlah 900 penerbang, 75 dari jumlah tersebut adalah penerbang perempuan telah bekerja di Garuda Indonesia, Citilink, *Air Asia*, penerbangan *charter* lainnya. Sehubungan dengan masalah gender, menurut testimoni mereka pada umumnya tidak mengalami hambatan diskriminasi antara penerbang pria dengan penerbang perempuan, semua persyaratan pendidikan dapat dipenuhi oleh penerbang perempuan.

Mereka mengatakan penerbang perempuan menyadari bahwa lingkungan kerja mereka adalah lingkungan kerja pria, namun demikian penerbang perempuan juga dapat menyesuaikan diri dalam pergaulan sehari-hari. Memang ada juga kapten penerbang pria senior semula meragukan kemampuan perempuan untuk duduk di ruang kemudi, tetapi setelah mengetahui kemampuan penerbang Perempuan, beliau sangat menghargai penerbang Perempuan yang ternyata mampu seperti halnya penerbang pria. Dalam testimoni mereka mengatakan senang menjadi penerbang

⁸ ICAO Doc.7300/8, *Convention on International Civil Aviation*, signed at Chicago, on 7 December 1944; untuk teks lihat Dempsey P.S.Ed., *Annals of Air and Space Law*, (2005) Vol. XXX-Part I. Toronto, Canada: The Carswell Company Limited, 2005

⁹ <http://dephub.go.id/post/read/STPI-CURUG-WISUDA-25-PENERBANG1021>, diakses tanggal 07 Mei 2021 ; lihat juga <https://media.neliti.com/media/publications/234167-peranan-diklat-penerbangan-stpi-curug-un-cbcbfd4a.pdf>, diakses tanggal 07 Mei 2021; Lihat juga Yuke Sri Rizki., *Peranan Diklat Penerbangan STPI Curug Untuk Memenuhi Kebutuhan Pilot Pesawat Udara di Indonesia*, Vol37(2) Jurnal Penelitian Perhubungan Udara (Juni 2011).

¹⁰ <https://www.kompasiana.com/nenastrud/5e82a8c0f1110c7d3130ce12/bali-international-flight-academy-sekolah-pilot-lokal-bertaraf-internasional>, diakses 05 Mei 2021

¹¹ *Ibid.*

¹² *Ibid.*

Perempuan, bangga dapat melihat dibergai kota baik dalam negeri maupun luar negeri, duduk di ruang kemudi membawa ratusan penumpang yang pada umumnya pria, tetapi ada juga dukanya apabila terpaksa terbang di luar negeri sehari-hari tidak bertemu dengan keluarganya.

Ahli Pemasaran Transportasi Udara

Pada tanggal 8 Maret 2021, Veranita Yosephine Sinaga, ditunjuk sebagai Direktur Utama PT *Indonesia Air Asia*. Beliau menjadi Perempuan Indonesia pertama yang menjabat menjadi direktur perusahaan penerbangan *PT Indonesia Air Asia*. Beliau hidup dalam dunia patriarki budaya batak, ingin caranya para perempuan dapat memimpin seperti pria, kemudian beliau membangun para Perempuan di tempat kerja. Rupanya langkah kecil Veranita Yosephine Sinaga memberikan dampak positif, karena itu kelompok-kelompok kecil tersebut diterapkan ke cabang perusahaan di negara lain. Seperti pepatah, perjalanan ribuan mil dimulai dengan langkah pertama, sehingga Veranita memperoleh penghargaan *HeForShe* oleh *United Nations (UN) Women* di New York pada atas upaya menciptakan dunia yang setara untuk semua gender tahun 2016. Beliau merasa cukup bekerja di bidang pemasaran, ingin bekerja sesuatu yang baru, sampai akhirnya ditawarkan bekerja di PT *Indonesia Air Asia*. Pada waktu itu beliau sempat kaget, apa tidak salah, sebab biasanya mengurus jual kecap dan sambal sekarang mengurus perusahaan penerbangan dan terpaksa harus bertemu dengan Tony Bernandez yang merupakan ikon PT *Indonesia Air Asia*.¹³

Pengusaha Industri Penerbangan

Dr. (HC) Susi Pudjiastuti adalah seorang Menteri Kelautan dan Perikanan pada Kabinet Kerja Indonesia 2014-2019 sekaligus Presiden Direktur PT ASI Pudjiastuti Marine Product. Di tengah kesibukannya, Beliau juga mengelola usaha eksportir hasil-hasil perikanan, dan memiliki sebuah perusahaan, PT ASI Pudjiastuti Aviation yang berlokasi di Jawa Barat. Dalam perjalanannya di industri penerbangan, Susi Air berhasil mengoperasikan 50 pesawat dengan beragam macam tipe, seperti 9 Pilatus PC-6 Porter, 32 Cessna Grand Caravan, dan 3 Piaggio P180 Avanti. Susi Air mempekerjakan 185 pilot, dengan 175 di antaranya merupakan pilot asing. Di tahun 2012, Susi Air menerima pendapatan hingga Rp 300 miliar dan melayani 200 penerbangan perintis.¹⁴

Pengelola Bandar Udara

Ituk Herarindri SE, Direktur Pelayanan dan Fasilitas PT. Angkasa Pura II (APII) : Januari 2015-Agustus 2019 lalu Direktur Operasi dan Layanan PT.AP II: Agustus 2019-Januari 2020. Selain itu beliau juga mendapat amanah menjadi Komisaris di PT. Garuda Angkasa tahun 2015-2018, yaitu anak Perusahaan AP I, AP II dan Garuda Indonesia yang bergerak di bidang usaha jasa *ground handling*. Dan di tahun 2018 -2020 juga ditugaskan sebagai Komisaris PT. *Railink*, yaitu anak Perusahaan PT. Angkasa Pura II dan PT. Kereta Api Indonesia (KAI) yang menangani layanan transportasi publik yaitu KA Bandara Kualanamu di Medan dan KA Bandara Soekarno Hatta di Jakarta. Sebelum aktif di dunia aviasi beliau pernah berkarir di PT. Bank Niaga, PT. Satelindo, PT. Indosat serta PT. KAI. Sekitar 30 tahun beliau menangani bidang *Service Culture, Service Transformation, Service Excellence* serta *Service Championship*. Di bidang *Service* tersebut tercatat sudah ratusan penghargaan/award nasional dan International yang diterima, baik secara korporasi maupun secara pribadi, antara lain saat di AP II : *Ranking Skytrax* dari Ranking 61 dunia meningkat menjadi 35 dunia, Score ASQ dari 3,3 tercapai 4,87, *Stevie Award Asia Pacific* serta *Contact Center World* tingkat *Asia Pasific* dan Dunia dan lain-lain. Untuk meningkatkan kompetensi, Beliau juga mengikuti *Certification, Training, Conference* serta berbagai Seminar di Dalam Negeri dan Luar Negeri. Saat ini beliau menjadi anggota dan pengurus di berbagai

¹³ <https://travel.detik.com/travel-news/d-5485572/veranita-ceo-perempuan-pertama-di-airasia-indonesia>, diakses 05 Mei 2021

¹⁴ <https://waralabakan.com/info-id/profil/item/469-biografi-susi-pudjiastuti-pemilik-susi-air-dan-salah-satu-menteri-indonesia.html> diakses tanggal 31 Oktober 21

organisasi seperti DPP IWAPI, KADIN, Ikatan Alumni Lemhannas, DPP Perempuan Pemimpin Indonesia, Ikatan Alumni Ubaya, CEO Indonesia, Penasehat *Indonesia Contact Center Association (ICCA)* dll. Beliau juga mengajar dengan Topik *Service Excellence* di berbagai Perusahaan, Kampus, Komunitas serta menulis 7 buah buku Antologi selama pandemi.

Penerbang Transpor, Penerbang Uji, Pemandu Lalu Lintas, Teknisi dan Keamanan dan lain sebagainya

Perempuan dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa, dapat juga sebagai penerbang transpor,¹⁵ penerbang uji, pemandu lalu lintas udara, teknisi maupun keamanan. Capt. Esther Gayatri Saleh, penerbang uji PT Dirgantara Indonesia, pendidikan Amerika Serikat. Beliau banyak pengalaman untuk mengirimkan pesawat udara ke negara pembeli pesawat udara buatan PT Dirgantara Indonesia ke UAE, Brunei, Malaysia, Thailand, South Korea, Pakistan, Dakar Senegal. Pesawat udara yg diuji berbagai tipe *prototype test N219, Development Test Cn235-220 MPA, Development NC212i* dan variantnya.

Pemandu lalu lintas udara untuk menjamin keselamatan dan keamanan penerbangan nasional maupun internasional di langit Indonesia. Profesi Pemandu lalu lintas udara merupakan profesi khusus yang harus memiliki kemahiran dengan konsentrasi dan ketelitian tingkat tinggi saat bertugas, memberikan perlakuan yang sama dan setara antara petugas perempuan dan pria (*gender*) saat mengemban tugasnya menjaga langit Indonesia,¹⁶ sedangkan teknisi untuk merawat pesawat udara yang sebelumnya didominasi pria, sekarang mulai bergeser dilakukan oleh kaum perempuan. Kedepan sistem perawatan pesawat udara yang semakin canggih dan relatif mengandalkan kepada pengetahuan dan keahlian khusus sekaligus memacu minat kaum Perempuan untuk menjadi ahli mesin pesawat udara yang merawat pesawat udara.

Salah satu teknisi handal adalah Vini Novawati Maskun, Alumni (1998) Sekolah Tinggi Teknologi Dirgantaraan (Sekarang berganti nama menjadi UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA) di Halim Perdanakusuma banyak berpengalaman ke berbagai negara seperti Australia, Abu Dhabi, *Etihad Engineering* dan memperbaiki berbagai macam jenis pesawat udara. Sekarang beliau sebagai *Field Representative Boeing di Indonesia*. Sejak masa kecil, remaja, dewasa maupun kuliah memang sudah tertarik di bidang dirgantaraan yang didukung oleh orang tuanya yang kebetulan juga seorang *electrical engineering*. Penemuan teknologi tinggi mendorong perempuan untuk mengerjakan pekerjaan yang semula dikerjakan pria, sekarang dapat dikerjakan oleh perempuan, berbanding lurus dengan tuntutan penyeteraan perempuan dengan pria (*gender*).

Raline Shah (ahli pemasaran) sebagai komisaris independen perusahaan penerbangan asal Malaysia yang bertugas mengawasi operasional serta kinerja perusahaan. PT Indonesia Air-Asia yang memperhatikan dan memberi kesempatan besar kepada kaum hawa, untuk menduduki posisi penting dalam perusahaan yang didominasi kaum adam akan memperkecil perbedaan (*gender*) antara perempuan dengan laki-laki.¹⁷

Perempuan juga dapat sebagai petugas keamanan untuk menjamin keselamatan dan keamanan penumpang terutama untuk mengenali tindakan terror, bunuh diri yang dapat mengancam keselamatan dan keamanan penerbangan. Mereka dilatih cara pemeriksaan penumpang secara

¹⁵ Penerbang transpor seperti Adelita (Garuda Indonesia-Cpt.373-800), Melati Arumsari-Batche 16 (Garuda Indonesia-First Officer), Tania Widjaya-Batch 22 (Garuda Indonesia-First Officer Bombadier-CRJ), Soraya Syahnaz -Batch22 (Garuda Indonesia-First Officer 737-800, Lola Hadely-Batch 32 (Citilink-First Officer Airbus 320), Irma Damayanti Djohan., *Overview., submitted to the to the Webinar on Women in Aviation Industries: Perspective on Regional, Technical, Operation and Others, conducted by Universitas Dirgantaraan Marsekal Suryadarma Fakultas Tehnologi Kedirgantaraan, on 27 April 2021*

¹⁶ <http://sdit.airnavindonesia.co.id/id/page/articleDetail/710?title=KARTINI+PENJAGA+LANGIT+INDONESIA>, diakses tgl 17 Oktober 21

¹⁷ Yantina Debora - 10 Agustus 2017., Raline Shah dan Perempuan di Perusahaan Penerbangan. <https://tirto.id/raline-shah-dan-perempuan-di-perusahaan-penerbangan-cuhF> diakses tgl 17 Oktober 21

seteliti dan seoptimal mungkin dan dilatih cara mengatasi dan bela diri terhadap serangan bunuh diri, serangan bom maupun bunuh diri. Mereka harus meningkatkan dan mengembangkan kemampuannya sesuai dengan perkembangan teknologi terkini.¹⁸

Perempuan Millennial

Pada tanggal 28 April 2016, Restina Zakinah (19), putri kedua pasangan Anita Ema Bwefar dan Lukman La Ali, dari Kaimana Papua Barat, diwisuda oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Banyuwangi, sebagai penerbang perempuan, dalam rangka program percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat. Di sini menunjukkan bahwa perempuan warga negara Republik Indonesia, dari manapun juga asal mampu dan memenuhi syarat dapat sebagai penerbang. Restina Zakinah tamatan SMPN1 Kaimana I, Papua Barat dan Alumni SMA Dwiwarna, *Boarding School*, Parung, Bogor, angkatan alumni 13.¹⁹ Yustissia Nurul Afia, penerbang Air Asia, asal dari Cirebon tamatan SMA *Boarding School*, Dwiwarna, Bogor, putri dari keluarga NUR pemilik toko Istana Kerang, di Cirebon. SMA *Boarding School*, Dwiwarna, Bogor adalah milik H.Agus Gurlaya Kartasasmita Dr.,Ir.,M.Sc.,M.T.,M.H.,FCBArb.,FIIArb., yang telah meluluskan 3 alumni bekerja sebagai penerbang perempuan.

TNI Angkatan Udara

Dalam menjalani peran sebagai Ibu Bangsa yang ikut berpartisipasi dalam pertahanan negara, eksistensi perempuan dalam TNI Angkatan Udara kerap dikenal dengan sebutan Wara. Umumnya, Wara memiliki keahlian dalam bidang penerbangan helikopter, pesawat tempur, transportasi dan akomodasi, hukum, ahli teknik dan sebagainya. Menurut Fariana Dewi Djakaria, partisipasi perempuan dalam industri penerbangan juga dapat dilihat sebagai upaya bela negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Pertahanan Negara.²⁰ Beliau menyuarakan sikap kontra jikalau terdapat pandangan yang menganggap perempuan kurang berkompeten dalam industri penerbangan. Hal ini dikarenakan Beliau telah membuktikan kesetaraan antara perempuan dan pria (*gender*) dalam pelbagai hal. Status perempuan, tak mengahalanginya menjadi pilot TNI Angkatan Udara. Prajurit Perempuan TNI Angkatan Udara (Wara) juga telah dilibatkan dalam misi penjaga perdamaian PBB di daerah-daerah konflik di seluruh dunia dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa.

Wara menjalani pendidikan militer pertama untuk Bintara dilaksanakan di Kaliurang Yogyakarta selama lima bulan. Sedangkan pendidikan militer pertama untuk Perwira Wara dilaksanakan bersama-sama dengan perempuan TNI Angkatan Darat (Kowad) dan Angkatan Laut (Kowal) dilaksanakan di Sekolah Korps Perempuan Angkatan Darat (Seskowad) Lembang Bandung. Seiring berjalannya waktu keadaan semakin berubah, Wara diberi kesempatan sebagai penerbang sejak tahun 1982. Mulanya dua personel Wara yang mengawali sebagai penerbang, setelah terbukti kemampuannya, jumlah itu bertambah sebagai penerbang tempur di antara penerbang pria.²¹

Marsekal Madya TNI (Purn) Veronika Tig, dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa merupakan salah satu wara Penerbang diantara sedikit wara yang menjadi penerbang, baru saja purna tugas sebelumnya menjabat sebagai staf khusus KASAU. Beliau merupakan penerbang jenis Cassa, selanjutnya beliau lama berkecimpung dalam jabatan intelijen udara diantaranya ikut serta dalam mengamankan pesawat kepresidenan antara lain mengantar kunjungan kerja Presiden Jokowi ke

¹⁸ Angkasa Pura Airports In Cooperation With The Directorate General Of Air Transportation And Tsa Held "Aviation Security Screener For Female"; <https://Ap1.Co.Id/En/Information/News/Detail/Angkasa-Pura-Airports-In-Cooperation-With-The-Directorate-General-Of-Air-Transportation-And-Tsa-Held-Aviation-Security-Screener-For-Female> Diakses Tgl 17 Oktober 21

¹⁹ <https://News.Detik.Com/Berita/D-3198789/Berkenalan-Dengan-Restiana-Lulusan-Terbaik-Sekolah-Pilot-Asal-Papua-Barat>

²⁰ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 Tentang Pertahanan Negara

²¹ Prajurit Perempuan Angkatan Udara Kini Bisa Menjadi Penerbang Tempur, <http://Www.Tribunnews.Com/Regional/2015/08/13/Prajurit-Perempuan-Angkatan-Udara-Kini-Bisa-Menjadi-Penerbang-Tempur>, Diakses Tgl 17 Oktober 21

berbagai daerah seperti ke Kalimantan dalam rangka meninjau program pertahanan pangan lumbung pangan (*food estate*) dan kunjungan lainnya merupakan tugas negara yang dilaksanakan oleh TNI Angkatan Udara dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa.

Ada lagi Kolonel Sus Dr.Lidia Rina Dyahtaryani, merupakan perwira wara alumni Fakultas Hukum UGM, baru saja menyelesaikan pendidikan S3 Ilmu Pertahanan di Universitas Pertahanan saat ini menjabat sebagai Kapokli Diskumau, sebelumnya sebagai Kepala Hukum Komando Pertahanan Udara Nasional (Kohanudnas) yaitu komando utama TNI yang bertugas mengawasi dan mengamankan wilayah udara Republik Indonesia dari pelanggaran wilayah udara maupun ancaman kedaulatan melalui ruang udara. Semua tugas para perempuan TNI AU tersebut merupakan peran perempuan dalam tugas bidang pertahanan udara yakni dalam rangka menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam kapasitasnya sebagai ibu bangsa.

Masa Perempuan Merintis di Industri Penerbangan

Sejarah penerbangan mencatat penerbang perempuan pertama dunia adalah Raymonde de Laroche dari Perancis. Beliau memperoleh *an airplane pilot license* yang di inspirasi oleh Wilbur Wrights tahun 1908. Raymonde de Laroche mengikuti *air show Saint Peterburg* dan memperoleh pujian dari Tsar Nicholas II. Prestasinya sempat torehkan pada tahun 1913 sebagai pemenang dalam perlombaan *Aero-Club of France's Femina Club*. Dalam kaitannya dengan *gender*, Raymonde de Laroche selalu dikenang pada saat ulang tahun *International Women Association (IWA)* setiap tanggal 8 Maret karena beliau merupakan sosok yang membuktikan bahwa perempuan juga dapat bekerja seperti pekerjaan yang biasanya dilakukan oleh pria.²² Pada masa keperintisan penerbangan tahun 1910-1920, banyak kaum perempuan kontribusi dalam penerbangan seperti membuat bengkel pesawat udara membantu suaminya, mendirikan sekolah, membiayai penerbangan. Kathy Wright saudara kandung Wright Brother membiayai penerbangan Wilbur Wrights penerbangnya dari Amerika Serikat ke Perancis dalam tahun 1909.

Masa Pertumbuhan (1920-1945) dan Perang Dunia Kedua

Pada masa pertumbuhan penerbangan (1920-1945) banyak tokoh-tokoh Perempuan penerbangan dari berbagai penjuru dunia seperti AS, Irlandia, Inggris, Asia-AS, Australia, Perancis, Kenya dengan berbagai keahlian di bidang penerbangan.²³ Perempuan dari berbagai negara seperti

²² <https://www.aviationcv.com/aviation-blog/2019/raymonde-de-laroche-first-licensed-pilot> diakses tgl 17 Oktober 21

²³ Bessie Coleman (Afrika-Amerika); Ruth Nichols (AS)-mendirikan Air Patrol; Lady Mary Bailey (Irlandia)- solo flight London ke Cape Town, Afrika Selatan; Phoebe Omlie (AS)-Juara Dixie Derby Air Race; Emy Amelia Earhart (AS)-solo light Samodra Atlantik; Elinor Smith (AS)- sertifikat Federation Aeronautique International (FAI); Bobbi Trout (AS)-penerima penghargaan Howard Hughes Memorabilia Award dari Aero Club of Southern California; Fay Gillis Wells (AS) menciptakan Hutan Persahabatan Internasional; Amy Johnson (UK)- pertama yang memperoleh sertifikat ground engineer; Pancho Barnes(AS)-mendirikan pilot perempuan untuk medis ke dalam Women's Air Reserve (WAR; Anne Morrow Lindbergh (AS)-mendirikan komunikasi radio antara pesawat udara dengan stasiun darat (air-ground station communication); Edna Gardner Whyte (AS)-penerimaan penghargaan tertinggi National Geographic Society, Hubbard Gold Medal; Katherine Cheung (Asia-AS)-beliau menerbangkan aerobatik di Armada kokpit terbuka dan secara teratur mengikuti perlombaan udara kompetitif; Nancy Bird Walton (Australia)- membentuk Asosiasi Pilot Perempuan Australia; Helene Boucher (Perancis)-pilot pemegang rekor kecepatan dunia Perempuan; Jean Batten (Selandia Baru)- solo flight Inggris ke Australia tahun 1934; Beryl Markham (Kenya)-terbang non-stop dari London ke New York City, AS melintasi Samodra Atlantik; Louise Mc Phetridge Thaden (AS)- pemenang Derby Udara Perempuan pertama dalam tahun 1929; Blanche Noyes (AS)- memenangkan Perlombaan Udara Transkontinental Bendix melawan kompetisi pria dalam tahun 1936; Jessie Woods (AS)- berjalan di sayap, terjun payung, terbang sebagai pilot akrobat, melakukan senam dari tangga tali, dalam usia 81 tahun naik ke sayap lagi. <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021, diakses tgl 17 Oktober 21

Perancis,²⁴ Turki,²⁵ Rusia,²⁶ Uni Soviet,²⁷ Tionghoa Amerika Serikat,²⁸ Afrika-Amerika Serikat,²⁹ maupun Amerika Serikat³⁰ juga memunyai kontribusi besar dalam perang dunia kedua. Helen Dutrieu dan Eugenie Shakhovskaya sebagai penerbang pengintai, Sabiha Gokcen pesawat tempur dari Turki bergabung Operasi Dersim.

Di Uni Soviet terdapat 3 (tiga) resimen masing-masing resimen pengebom ke-586, pengebom ke-587 dan resimen ke-588. Resimen ke-586 pernah menjatuhkan 12 pesawat Jerman, sedangkan resimen Resimen Pengebom ke-587 melakukan misi pengeboman malam hari. Seorang navigator dan *Pahlawan Bintang Emas Uni Soviet*, Marina Raskova mengusulkan membentuk resimen perempuan dan usul tersebut mendapatkan persetujuan untuk pembentukan resimen perempuan. Marina Raskova adalah komandan pertama dari *Resimen Pengebom ke-587* tetapi beliau terbunuh saat mengangkut pesawat udaranya ke garis depan.³¹

Selama perang dunia kedua, lebih dari 1.000 perempuan di Amerika Serikat yang terbang lebih dari 70 juta mil untuk mengirimkan 12.650 pesawat ke seluruh negeri. Mereka bertugas sebagai penerbang angkatan laut AS, sebagai pilot cadangan Angkutan Udara AS dan bertugas untuk mengirim pesawat udara ke berbagai negara seperti Inggris dan Perancis dari AS dan sebagai pilot uji dan memperoleh penghargaan *Elder Statesman of Aviation* dari *National Aeronautic Association of the US*.³²

Walaupun perempuan banyak berperan sejak masa keperintisan, pertumbuhan dan perang dunia kedua, perlakuan diskriminasi terhadap perempuan tetap ada sebagaimana disebutkan oleh Dr Fang Liu tersebut di atas. Helen Richey memenangkan kontes melawan delapan pilot pria untuk menjadi *first officer* dari *Central Airlines*, membuat Helen Richey menjadi pilot Perempuan pertama Amerika Serikat untuk mengemudikan pesawat udara angkut pos secara berjadwal. Dalam kasus tersebut pilot pria menolak untuk menerima Helen Richey dalam perkumulatif pilot pria, Helen Richey lebih baik mengundurkan diri dari pada diperlakukan tidak adil oleh pilot pria, kemudian beliau bergabung dengan Louise Thaden di Departemen Penandaan Udara Biro Perdagangan Udara.³³

²⁴Helene Dutrieu misi tempur dalam tahun 1937

<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>
diakses tgl 1 Juni 2021

²⁵ Sabiha Gokcen;

<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>
diakses tgl 1 Juni 2021

²⁶Eugenie Shakhovskaya,

<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>
diakses tgl 1 Juni 2021

²⁷Marina Raskova, Lily Litvak, Katya Budanova,

<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>
diakses tgl 1 Juni 2021

²⁸Hazel Ah Ying Lee dan Margaret Maggie,

<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>
diakses tgl 1 Juni 2021

²⁹ Willa Brown Chappell mengajar orang kulit hitam lainnya untuk terbang, beliau menciptakan Sekolah Penerbangan Kopi, sekolah penerbangan pertama yang disetujui pemerintah Amerika Serikat untuk orang kulit hitam. Sekolah Penerbangan Kopi tersebut menjalankan studi yang membuat Angkatan Darat menerima orang kulit hitam ke dalam Korps Udara Angkatan Darat Amerika Serikat, dan merupakan awal dari *Institut Tuskegee*.

³⁰ Rose Clement, Pauline Gower, Ann Wood-Kelly, Betty Huyler Gillies, Cornelis Fort, Doris Lockness, Hazel Ah Ying Lee, Margaret "Maggie" Gee; Mary Utterback Barr, Willa Brown Chappell, Mary Feik dan Elsie Pickles;

<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>
diakses tgl 1 Juni 2021

³¹<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>,
diakses tgl 1 Juni 2021

³²<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>,
diakses tgl 1 Juni 2021

³³<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>,
diakses tgl 1 Juni 2021

Di samping itu, Brown bertugas sebagai pramugari *United Airlines*. Beliau menyadari adanya diskriminasi luas yang dihadapi pramugari dalam pekerjaan. Brown membentuk *The Air Line Stewardess Association (ALSA)* yang kemudian berkembang menjadi *The Association of Flight Attendants (AFA)*.³⁴ Perlakuan diskriminasi juga dialami oleh Jerrie Cobb yang terpilih sebagai Perempuan pertama lulus menjalani tes seleksi astronot untuk penerbangan angkasa luar yang diluncurkan oleh *National Airspace Agency (NASA)* pada sekitar tahun 1960 sebagai *medical test*, tetapi beliau mengalami *grounded* hanya dengan alasan yang sederhana perbedaan Perempuan dan pria (*gender*). Jerrie Cobb sebagai salah satu pejuang kesetaraan Perempuan dan pria (*gender*).³⁵ Beliau adalah pahlawan perjuangan kesetaraan Perempuan dan pria (*gender*), sedangkan Wally Funk juga merupakan salah satu dari 25 perempuan yang dipilih untuk menjalani tes awal astronot.³⁶ Dalam tahun 1971, beliau menjadi inspektur FAA Perempuan pertama, kemudian dalam tahun 1974 pindah ke *National Transportation Safety Board (NTSB)* tempat beliau menjadi salah satu investigasi keselamatan udara perempuan pertama NTSB.³⁷

Resolusi Sidang Umum ICAO No. GA Res.30-39

Berdasarkan resolusi sidang Umum ICAO No.GA Res.30-39, di bawah pimpinan Dr Fang Liu memiliki tujuan utama bahwa dalam tahun 2030 perempuan yang bekerja di sektor penerbangan dapat mencapai 50% jumlah karyawan industri penerbangan. Target tersebut telah didukung oleh organisasi-organisasi internasional seperti *UN, UNESCO, UDHR, the UN Inter-Agency Network on Women and Gender Equality (IANWGE)*. ICAO dan IATA yang mendorong para kaum hawa bekerja di industri penerbangan untuk meningkatkan kesetaraan kaum hawa dengan pria (*gender*). Delegasi *IATA General Assembly (IATA-AGM)* yang diselenggarakan di Sydney Juni 2018 juga mendorong agar kaum hawa bekerja dalam industri penerbangan, karena Dewan Gubernur IATA berjumlah 31 orang tetapi hanya satu orang perempuannya.³⁸

Eksistensi Perempuan di Tengah Pandemi COVID-19

Munculnya pandemi COVID-19 di Indonesia tentu menimbulkan berbagai kebiasaan-kebiasaan baru yang seiring berjalannya waktu menjadi suatu rutinitas (*new normal*). Mulai dari pola hidup, pekerjaan, sekolah, dan seluruh aspek mulai beradaptasi dengan pandemi yang ada. Salah satunya industri penerbangan yang sampai saat ini masih mengalami naik turun jumlah penumpang. Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat virus *corona* pertama kali menyerang bumi, hampir seluruh maskapai penerbangan membatasi jam terbang sekaligus mobilitas penduduk. Masyarakat sendiri enggan dan dilarang untuk bepergian.

Hal tersebut otomatis mempengaruhi jumlah pemasukan maskapai penerbangan. Alhasil, tidak jarang ada maskapai penerbangan yang melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) atau dalam kata lain, merumahkan karyawannya. Pramugari menjadi sasaran empuk untuk dirumahkan. Sebagaimana terjadi salah satunya pada Martha Putri dan Josephine Wulandari yang dirumahkan

³⁴<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue>, diakses tgl 1 Juni 2021

³⁵ <https://medium.com/the-vintage-space/was-jerrie-cobbs-first-female-astronaut-good-girl-image-an-act-77c94428c55>, diakses tgl 6 June 2021

³⁶ Istilah *cosmonot* digunakan untuk angkasawan dari Uni Soviet misalnya kosmonot Soviet Valentina Tereshkova, terbang pada tahun 1963, sedangkan istilah *astronot* digunakan untuk angkasawan di Amerika Serikat, misalnya nama Jerrie Cobb yang lulus ujian sebagai astronot; lihat Amy Shira Teitel., Was Jerrie Cobb's "First Female Astronaut" Good Girl Image an Act? <https://medium.com/the-vintage-space/was-jerrie-cobbs-first-female-astronaut-good-girl-image-an-act-77c94428c55>, diakses tgl 6 June 2021

³⁷ <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021

³⁸ A 30-39 ICAO Gender Equality Program Promoting the Participant of Women in Global Aviation Sector, Signed at Montreal on 27 September- 6 Oktober 2016.

oleh maskapai tempatnya bertugas sebagai pramugari. Keduanya terpaksa mencari alternatif lain untuk melanjutkan kehidupan. Ada yang beralih menjadi pedagang makanan dan sebagainya. Beberapa korban perempuan sebagai akibat COVID-19 seperti Kapten Indah Yuliani meninggal dunia akibat terpapar virus *corona* pada usia 61 tahun. Kapten Indah yang akrab disapa Cipluk itu berstatus kategori orang tanpa gejala sebelum dirawat dan meninggal. Tetapi sejak kapan kategori orang tanpa gejala tidak diketahui secara jelas, tahunnya sudah di rumah sakit saja. Sebelum terpapar COVID-19, bekerja di Maskapai *Airfast Indonesia* itu terbang dengan rute Jakarta-Timika. Pulang terbang beliau merasa sakit, kemudian dirawat di Rumah Sakit TNI Angkatan Laut Mintohardjo, Jakarta Pusat. Cipluk lulusan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Tangerang, pada tahun 1979 atau angkatan 28.³⁹ Korban COVID-19 lainnya adalah Li Na perempuan dari Amerika Serikat dijebloskan dalam penjara di China karena menggunakan obat anti-inflamasi untuk menyembunyikan gejala COVID-19,⁴⁰ seorang penumpang perempuan dalam penerbangan dari Dubai menuju Selandia Baru dituduh menularkan COVID-19 kepada penumpang yang lain.⁴¹ Berdasarkan uraian tersebut ternyata bahwa kaum Perempuan di Indonesia juga dapat melakukan pekerjaan di bidang penerbangan sebagai regulasi, pendidikan, penerbang transport, penerbang uji, pemandu lalu lintas, keberangkatan pesawat udara, petugas operasi, teknisi ahli pemasaran, manajemen perusahaan, keamanan penerbangan. Demikian pula perempuan di TNI Angkatan Udara sebagai sebagai penerbang helikopter, penerbang tempur, penerbang transport, pimpinan komando pertahanan udara, teknisi dll tanpa adanya diskriminasi perlakuan antara pria dengan kaum hawa, bahkan dalam kaitannya dengan COVID-19, kaum perempuan dinilai lebih menderita dari pada laki-laki.

Pada tanggal 8 Maret 2021 dalam rangka hari Perempuan Internasional (*International Women Day-IWD*) ICAO menyelenggarakan “Dialog Tingkat Tinggi Perempuan”, yaitu koordinasi dengan *Airports Council International, the International Air Transport Association*. IWD-2021 dihadiri oleh Poppy Khoza,⁴² Dr Fang Liu, anggota ICAO-Council,⁴³ perempuan penerbangan dari berbagai negara dan organisasi dalam penerbangan. Dalam sambutannya Dr Fang Liu mengatakan bahwa *gender* tetap ada apapun alasannya, termasuk dalam penerbangan. Dialog Tingkat Tinggi Perempuan menyoroti masalah dampak negatif COVID-19 terhadap kesejahteraan pemberdayaan Perempuan penerbangan. Sebenarnya kunci utama adalah masalah *gender*. Apabila ada pimpinan tingkat tinggi wanita penerbangan yang mempunyai wewenang mengambil keputusan yang dapat dilaksanakan seperti Poppy Khoza dan Dr. Fang Liu setara pria (*gender*), maka COVID-19 dapat dihindari atau setidaknya tidaknya, tak separah sekarang ini, tetapi kenyataan tidak demikian, walaupun kaum perempuan sudah berjuang sejak lahirnya dunia penerbangan.

Sebagaimana dikutip oleh berbagai media global, terdapat beberapa tokoh penerbangan perempuan yang terpaksa beralih profesi dikarenakan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara sepihak oleh beberapa maskapai penerbangan.

4. KESIMPULAN

³⁹. Siti Yona Hukmana., Pilot Perempuan Pertama Indonesia Meninggal Akibat Covid-19, <https://www.msn.com/id-id/berita/other/pilot-perempuan-pertama-indonesia-meninggal-akibat-covid-19/ar-BB18Ynxf>, diakses tgl 17 Oktober 21

⁴⁰ lihat <https://news.okezone.com/read/2021/01/27/18/2351905/sembunyikan-gejala-covid-19-dalam-penerbangan-perempuan-china-divonis-1-tahun-penjara> diakses tgl 17 Oktober 21

⁴¹<https://bangka.tribunnews.com/2020/11/25/hasil-tes-covid-19-negatif-perempuan-ini-dituding-tularkan-virus-corona-ke-4-penumpang-pesawat-lainnya> diakses tgl 17 Oktober 21

⁴² Ms. Poppy Khoza, Director, South African Civil Aviation Authority; Otoritas Penerbangan Sipil Afrika Selatan; <https://www.icao.int/Newsroom/Pages/Aviation-gender-equality-explored-at-joint-ICAO-IATA-ACI-IWD-2021-Women-in-Leadership-High-level-Dialogue.aspx> diakses tgl 17 Oktober 21

⁴³ Eng. Angie Ahmed Abdallah Mostafa Elyazzy, Representative of Egypt; Mr. Samuel Lucas, Representative of Australia; Dr. Shefali Juneja, Representative of India;

Gender dalam penelitian ini tidak semata-mata masalah perempuan dalam industri penerbangan, tetapi masalah universal terhadap semua perempuan yang tertuang dalam berbagai konvensi internasional.⁴⁴ Gender adalah lintas generasi karena itu masalah gender dapat teratasi dengan baik secara berkelanjutan (*sustainability*) dari generasi tua kepada generasi muda berikutnya (*to motivate, to inspire and to encourage the young girls the next generation to overcome barrier of the gender issue*).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih dan rasa syukur terhadap Esther Gayatri Saleh, Capt. penerbang uji PT Dirgantara Indonesia ; Ituk Herarindri SE, Direktur Pelayanan dan Fasilitas PT Angkasa Pura II tahun 2015-2020; Irma Damayanti Djohan SE., *Master of Commerce*, pendiri *Bali International Flying Academy (BIFA)*; Lidia Dyahtaryani Kolonel, Dr. Kepala Hukum pada Komando Pertahanan Udara Nasional (Kohanudnas); Mia Hadiati S.H.,MH, Wakil Dekan Fakultas Hukum, UNTAR; Polana Baguningsih Pramesti, Ir.Magister (ITB) Direktur Jenderal Perhubungan Udara (2018-2020); Tience Sumartini penerbang perempuan pertama di Indonesia dan Pendiri *Bali International Flying Academy (BIFA)*; Umiyatun Hayati Triastuti, Ir, MSc, Dr. Kepala Badan Penelitian Perhubungan; Veronika Tig, Marsekal Pertama TNI, staff khusus KASAU dan Vini Novawati Maskun *Aeronautical Engineer, Field Service Representative of Boeing in Indonesia* atas kontribusinya untuk penulisan ini.

Referensi

Artikel

- B.M.Suyitno, Lukas Setiawan and Martono K., www.ijbmi.org; lihat juga <https://www.independent.co.uk/travel/news-an-advice/Ethiopian-airlines-all-female-flight-crew-pilots-addis-ababa-lagos-first-africa-a8120816.html> diakses tgl 17 Oktober 21
- Irma Damayanti Djohan., *Overview.*, submitted to the to the Webinar on Women in Aviation Industries: Perspective on Regional, Technical, Operation and Others, conducted by Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Fakultas Tehnologi Kedirgantaraan, on 27 April 2021
- Martono K., Penyetaraan Perempuan dan Pria (*Gender*) Dalam Industri Penerbangan, diseminarkan secara *Online Conference* oleh Universitas Taruma nagara pada tanggal 30 April 2020 jam 10.00 lt.
- Martono K., Industri Penerbangan Terpuruk, RI Perlu Siapkan Langkah Yang Tepat. Berita Satu, Minggu 17 Mei 2020, Editor Yuliantino Situmorang.
- Yuke Sri Rizki., *Peranan Diklat Penerbangan STPI Curug Untuk Memenuhi Kebutuhan Pilot Pesawat Udara di Indonesia*, Vol37(2) Jurnal Penelitian Perhubungan Udara (Juni 2011).

Dokumen

- ICAO Doc.7300/8, *Convention on International Civil Aviation*, signed at Chicago, on 7 December 1944
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.
- A 30-39 ICAO Gender Equality Program Promoting the Participant of Women in Global Aviation Sector, Signed at Montreal on 27 September- 6 Oktober 2016.

⁴⁴ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945; UURI No. 68 Tahun 1958 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Hak-Hak Politik Perempuan (*Convention of Women's Political Rights*); UURI No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan (*Convention on the Elimination of all Forms of Discrimination Against Women*) ; UURI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia; UU No. 11 Tahun 2005 tentang Pengesahan Konvensi Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya (*International Covenant on Economic, social and Cultural Rights*) dan UURI No. 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan Konvensi Internasional tentang Hak Sipil dan Politik (*International Covenant on Civil and Political Rights*).

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
UURI No. 68 Tahun 1958 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Hak-Hak Politik Perempuan
(*Convention of Women's Political Rights*);
UURI No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk
Diskriminasi Terhadap Perempuan (*Convention on the Elimination of all Forms of
Discrimination Against Women*)
UURI No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia; UU No. 11 Tahun 2005 tentang
Pengesahan Konvenan Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya
(*International Covenant on Economic, social and Cultural Rights*)
UURI No. 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan Konvenan Internasional tentang Hak Sipil dan
Politik (*International Covenant on Civil and Political Rights*).

Jurnal

Dempsey P.S.Ed., *Annals of Air and Space Law*, (2005) Vol. XXX-Part I. Toronto, Canada: The
Carswell Company Limited, 2005
Vol37(2) Jurnal Penelitian Perhubungan Udara (Juni 2011).
www.ijbmi.org;

Lain-Lain

Amy Shira Teitel., Was Jerrie Cobb's "First Female Astronaut" Good Girl Image an Act?
[https://medium.com/the-vintage-space/was-jerrie-cobbs-first-female-astronaut-good-girl-
image-an-act-77c94428c55](https://medium.com/the-vintage-space/was-jerrie-cobbs-first-female-astronaut-good-girl-image-an-act-77c94428c55), diakses tgl 6 June 2021

ANGKASA PURA AIRPORTS IN COOPERATION WITH THE DIRECTORATE GENERAL
OF AIR

TRANSPORTATION AND TSA HELD "AVIATION SECURITY SCREENER FOR
FEMALE"; See

[https://ap1.co.id/en/information/news/detail/angkasa-pura-airports-in-cooperation-with-the-
directorate-general-of-air-transportation-and-tsa-held-aviation-security-screener-for-female](https://ap1.co.id/en/information/news/detail/angkasa-pura-airports-in-cooperation-with-the-directorate-general-of-air-transportation-and-tsa-held-aviation-security-screener-for-female)
diakses tgl 17 Oktober 21

[http://beritatrans.com/2016/05/19/ir-yudhi-sari-sitompul-mm-dilantik-menjadi-direktur-bandara-
ditjen-perhubungan-udara/](http://beritatrans.com/2016/05/19/ir-yudhi-sari-sitompul-mm-dilantik-menjadi-direktur-bandara-ditjen-perhubungan-udara/) diakses tgl 17 Oktober 21

Eng. Angie Ahmed Abdallah Mostafa Elyazzy, Representative of Egypt; Mr. Samuel Lucas,
Representative of Australia; Dr. Shefali Juneja, Representative of India;
<https://www.aviationcv.com/aviation-blog/2019/raymonde-de-laroche-first-licensed-pilot>
diakses tgl 17 Oktober 21

Eugenie

shakhovskaya [https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/
pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue](https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue) diakses tgl 1 Juni 2021

<http://dephub.go.id/post/read/STPI-CURUG-WISUDA-25-PENERBANG1021>, diakses tanggal
07 Mei 2021

<http://www.dephub.go.id/ppid/bpsdmp/228>, diakses tgl 17 Oktober 21

[https://medium.com/the-vintage-space/was-jerrie-cobbs-first-female-astronaut-good-girl-image-
an-act-77c94428c55](https://medium.com/the-vintage-space/was-jerrie-cobbs-first-female-astronaut-good-girl-image-an-act-77c94428c55), diakses tgl 6 June 2021

<https://www.youtube.com/watch?v=blgE-a9FZPI> diakses tgl 17 Oktober 21

[https://www.kompasiana.com/nenaastrud/5e82a8c0f1110c7d3130ce12/bali-international-flight-
academy-sekolah-pilot-lokal-bertaraf-internasional](https://www.kompasiana.com/nenaastrud/5e82a8c0f1110c7d3130ce12/bali-international-flight-academy-sekolah-pilot-lokal-bertaraf-internasional), diakses 05 Mei 2021

[https://www.womanindonesia.co.id/peran-perempuan-dalam-keluarga-dimasa-pandemi-COVID-
19](https://www.womanindonesia.co.id/peran-perempuan-dalam-keluarga-dimasa-pandemi-COVID-19). diakses tgl 17 Oktober 21

- <https://media.neliti.com/media/publications/234167-peranan-diklat-penerbangan-stpi-curug-un-cbcbfd4a.pdf>, diakses tanggal 07 Mei 2021;
- <http://sdit.airnavindonesia.co.id/id/page/articleDetail/710?title=KARTINI+PENJAGA+LANGIT+INDONESIA>, diakses tgl 17 Oktober 21
- Hazel Ah Ying Lee dan Margaret Maggie"
<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021
- Helene Dutrieu misi tempur dalam tahun 1937
<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021
- Helene Dutrieu (Perancis), Eugenie Shakhovskaya (Rusia), Marina Raskova, Lily Litvak, Katya Budanova (Uni Soviet), Rose Clement (AS); Pauline Gower, Ann Wood-Kelly, Betty Huyler Gillies; Cornelis Fort, Doris Lockness, Hazel Ah Ying Lee, Margaret "Maggie" Gee; Mary Utterback Barr, Willa Brown Chappell, Mary Feik dan Elsie Pickles (Amerika Serikat)
<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> .diakses tgl 1 Juni 2021
- Sabiha Gokcen;
<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021
- Marina Raskova, Lily Litvak, Katya Budanova
<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021
- <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021
- <https://www.angkasapura2.co.id/id/tentang/dewan-direksi> diakses tanggal 31 Oktober 21
- <https://waralabakan.com/info-id/profil/item/469-biografi-susi-pudjiastuti-pemilik-susi-air-dan-salah-satu-menteri-indonesia.html> diakses tanggal 31 Oktober 21
- Prajurit Perempuan Angkatan Udara Kini Bisa Menjadi Penerbang Tempur ;
<http://www.tribunnews.com/regional/2015/08/13/prajurit-perempuan-angkatan-udara-kini-bisa-menjadi-penerbang-tempur>,
diakses tgl 17 Oktober 21
- Polana B Pramesti dilantik sebagai Dirjen Perhubungan Udara, Senin (12/11/2018) pagi ini.*
<http://beritatrans.com/2018/11/12/polana-b-pramesti-dilantik-jadi-dirjen-perhubungan-udara-hari-ini/>, diakses tanggal 17 Oktober 21
- Rose Clement, Pauline Gower, Ann Wood-Kelly, Betty Huyler Gillies, Cornelis Fort, Doris Lockness, Hazel Ah Ying Lee, Margaret "Maggie" Gee; Mary Utterback Barr, Willa Brown Chappell, Mary Feik dan Elsie Pickles;
<https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021
- <http://ppid.dephub.go.id/index.php?page=viewdmdocuments&kategori=Ditjen-Perhubungan-Udara>, diakses tgl 17 Oktober 21
- <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100womenscript&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021
- <https://travel.detik.com/travel-news/d-5485572/veranita-ceo-perempuan-pertama-di-airasia-indonesia>, diakses 05 Mei 2021
- Siti Yona Hukmana., Pilot Perempuan Pertama Indonesia Meninggal Akibat COVID-19,
<https://www.msn.com/id-id/berita/other/pilot-perempuan-pertama-indonesia-meninggal-akibat-COVID-19/ar-BB18Ynxf>, diakses tgl 17 Oktober 21

-
- Ms. Poppy Khoza, Director, South African Civil Aviation Authority; Otoritas Penerbangan Sipil Afrika Selatan;
<https://www.icao.int/Newsroom/Pages/Aviation-gender-equality-explored-at-joint-ICAO-IATA-ACI-IWD-2021-Women-in-Leadership-High-level-Dialogue.aspx> diakses tgl 17 Oktober 21
- <https://www.aviationcv.com/aviation-blog/2019/raymonde-de-laroche-first-licensed-pilot> diakses tgl 17 Oktober 21
- <https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://www.wai.org/pioneers/100women-script&prev=search&pto=aue> diakses tgl 1 Juni 2021, diakses tgl 17 Oktober 21
- Rahman Asmardika, Jurnalis · Selasa 17 Juli 2018., Akademi Penerbangan Arab Saudi Akan Latih Pilot Perempuan Pertama.
<https://news.okezone.com/read/2018/07/17/18/1923358/akademi-penerbangan-arab-saudi-akan-latih-pilot-perempuan-pertama>, diakses tanggal 17 Oktober 21
- Yantina Debora - 10 Agustus 2017., Raline Shah dan Perempuan di Perusahaan Penerbangan.
<https://tirto.id/raline-shah-dan-perempuan-di-perusahaan-penerbangan-cuhF> diakses tgl 17 Oktober 21